

## PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

Fazra Aryani<sup>1</sup>, Usnan Hambali<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>\*1</sup>*email: Fazraaryani111004@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini mengenai media pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual, dimana media pembelajaran ini menggunakan alat bantu yang mengandalkan indera pendengaran (visual) dan indera penglihatan (audio). Hal ini meneliti tentang bagaimana pendidik memanfaatkan sumber-sumber media yang ada dan memilih jenjang pendidikan mana yang akan digunakan dalam media pembelajaran audio-visual ini. Dan dalam penelitian ini kami menggunakan metode tinjauan pustaka yang memanfaatkan artikel dan jurnal yang masing-masing mendukung bahwa media pembelajaran audio-visual menghasilkan nilai positif dalam hal proses belajar mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Singkatnya, media audio visual adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik agar suasana di dalam kelas lebih menyenangkan, menarik, penuh warna, nyaman dan tidak menonton, serta pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali pelajaran yang diajarkan. Contohnya seperti menggunakan proyektor yang menampilkan kartun-kartun tentang materi yang akan diajarkan dan lain sebagainya. Pendidikan menggunakan sumber media pembelajaran ini dengan tujuan untuk menambah inovasi dalam setiap pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih aktif dan tidak pasif, dan hal ini juga memberikan dampak positif bagi para pendidik karena dapat menambah wawasan baru dalam proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** *Sumber Belajar, Media, AudioVisual*

### Pendahuluan

Sekolah adalah tempat yang bisa memberikan kita pengetahuan, wawasan, keterampilan serta skill yang bagiannya memberikan setiap individu untuk menimbah dan menyempurnakan bakat serta karakter diri. Pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan pemikiran setiap manusia, karena kalau kita sekolah sudah pasti kita akan melahirkan generasi lebih baik serta tangguh untuk melewati semua masalah yang akan terjadi. (Riswanda)

Pendidikan merupakan yayasan yang dirancang khusus agar bisa mendidik peserta didik di bawah bimbingan guru. Hampir semua Negara memiliki system pendidikan formal yang biasanya diwajibkan, dengan tujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan kemajuan anak didik melalui proses belajar mengajar. Setiap bangunan pendidikan dapat bervariasi sesuai dengan masing-masing Negara, namun umumnya dapat dibedakan menjadi lembaga pendidikan bagi anak-anak usia dini dan lembaga pendidikan bagi anak-anak usia menengah.

Menurut Daryanto pendidikan adalah yayasan yang berfungsi sebagai tempat belajar dan tempat untuk memberikan pembelajaran. Pendidikan berperan untuk system social terbatas oleh sekumpulan unsur-unsur aktivitas yang membentuk suatu kesatuan social di

dunia pendidikan dimana memiliki sifat yang aktif, berarti bahwa pendidikan akan menghasilkan suatu hal bermanfaat untuk lingkungan sekitar, terutama untuk melahirkan masyarakat yang terbaik.

Sunarto Agung, saat ini istilah lembaga pendidikan sudah mengalami perubahan makna. Sekolah tidak hanya dipahami sebagai yayasan fisik, melainkan juga sebagai yayasan yang berfungsi sebagai tempat pendidik dan peserta didik, dan sebagai sarana untuk memberikan pembelajaran. Setiap pendidikan akan ada yang memimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tempat pendidikan dibangun guna untuk menjadi wadah tempat menampungnya sumber ilmu yang diberikan, dan kesediaan sarana ditempat pendidikan diperlukan untuk melancarkan suatu proses pembelajaran.

Secara berkala, pendidikan melakukan evaluasi terhadap penerapan 8 standar tersebut melalui proses akreditasi. Dari berbagai opini yang telah disampaikan, kita simpulkan pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan bagiannya dari setiap individu. Sekolah dihadapkan pada keadaan fakta di setiap masyarakat saat ini, dan sekaligus berfungsi sebagai instrument buat mewujudkan pendidikan berkualitas serta merealisasikan kriteria nasional pendidikan. Seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi maka akan cenderung mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk, politik, budaya, social, serta pendidikan dan pelatihan. Sebuah perubahan, termasuk yang terjadi di bidang pendidikan, dapat dianggap sebagai inovasi jika perubahan tersebut memiliki tujuan tertentu. (Norma Dewi Shalikhah, 2017)

Tujuan ini adalah untuk memperbaiki keadaan yang ada, sehingga menghasilkan kondisi yang baik dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas kehidupan. Tilaar (1998) Analisis ini mengidentifikasi bahwa ketahanan universal semakin bertumpu pada empati. Hal ini terlihat dari (1) semakin melanjutnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di berbagai sektor utamanya dalam informasi, yang disertai dengan pembaharuan yang memudahkan kehidupan individu di berbagai bidang teknologi. (2) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berperan penting untuk mendukung sistem barter yang tinggi. (3) Selain itu kerjasama antarnegara semakin terjalin tanpa batas, baik di tingkat Internal atau Eksternal. (4) Hal ini juga diiringi dengan proses pengetahuan setiap individu di setiap aspek, termasuk pengetahuan akan hak asasi manusia dan proses demokrasi dalam kehidupan masyarakat. (Tri Wulandari, 2022)

Sama halnya dengan penggunaan sumber media yang salah satunya penggunaan media audiovisual, media audiovisual tidak hanya berperan sebagai sarana dan prasarana untuk pendidik saja, yang tujuannya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Lebih dari itu, media audio visual juga berperan sangat penting untuk mendorong kreativitas peserta didik dalam membaca. Media ini memang sepatutnya menjadi bagian integral untuk guru, bukan hanya sekedar alat bantu. Diharapkan penggunaan media pembelajaran audio visual akan membangkitkan kesadaran baru tentang pentingnya perannya dalam system pendidikan. Dengan demikian, media audio visual ini dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas pendidik, sekaligus berkontribusi pada kemajuan dan peningkatkan kualitas peserta didik. Media pembelajaran ini memiliki kelebihan untuk materi pembelajaran yang bisa di mengerti oleh anak-anak sekolah dasar. Proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan dinamis, seiring dengan komunikasi verbal yang sering dilakukan oleh pendidik. penggunaan media pembelajaran ini dapat mengurangi rasa bosan dan kejenuhan peserta didik yang sering muncul akibat metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.

Dengan media pembelajaran ini, suasana pembelajaran peserta didik dapat menjadi lebih berwarna serta bisa menaikkan kemampuan membaca peserta didik. Media pembelajaran ini memiliki kemampuan untuk membangkitkan perasaan dan pemikiran peserta didik, dan juga

memudahkan pemahaman materi sekaligus menarik minat mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar. Contoh alat yang digunakan bagi pendidik yaitu proyektor, LCD, yang menampilkan video animasi pembelajaran melalui layar. Selain itu, perangkat pengeras suara (Speaker Active) juga berperan penting dalam memastikan suara terdengar dengan jelas. Berdasarkan pendefinisian diatas, bisa disimpulkan bahwa media audio visual merupakan alat belajar dengan cara penggunaannya adalah diproyeksikan ke layar monitor melalui arus listrik, dalam bentuk visual dan audio, seperti televisi, kartun, DVD, dan VCD. Terdapat di penelitian ini, media pembelajaran ini yaitu video rekaman pembacaan berita yang disampaikan oleh perasaan dan pemikiran peserta didik, serta memudahkan pemahaman materi sekaligus menarik minat mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar (Tufik Agung Pranowo, 2020).

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini tidak lepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dan bahan perbandingan. Fokus utama dari kajian ini merupakan dalam mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar, dimana juga menjadi topic sentral dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

(Rahma Leon Safitri, 2022) Melaksanakan penelitian ini. Dengan hasil menyatakan bahwa mengimplementasikan Media pembelajaran ini memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, membantu peserta didik kita bisa melihat dengan jelas bagaimana proses terjadinya siklus air.

(Adam, 2023) Hasil dari penelitian mengenai audio visual menyimpulkan bahwa anak-anak memiliki perasaan senang jika belajar menggunakan media audio visual karena bias belajar menggunakan digital dan mudah dipahami. Dan bisa kita simpulkan peserta didik merasa mendapatkan motivasi ketika terjadinya pembelajaran pada saat menggunakan media ini, dengan menggunakan media ini, peserta didik tidak hanya menerima proses pembelajaran secara visual sama, tetapi dapat menikmati pembelajaran secara audio. hal ini mampu mengaktifkan kembali indra kita dan memori kita secara bersamaan.

(Darda Abdullah Sjam, 2019) dari penelitian ini Darda menyimpulkan bahwa penelitian mengenai Pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil pembelajaran peserta didik di kelas V pendidikan tingkat Dasar. Dengan hasil menunjukkan bahwa siswa yang memakai media pembelajaran ini pada saat proses pembelajaran mendapatkan nilai hasil pembelajaran yang positif. Dalam nilai rata-rata di atas KKM.

(Desti Patmawati, 2018) Dari penelitian Desti Menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik, atau hasil dari daya ingat mengenai materi yang terjadi di kelas sebelum pembelajaran IPS dilaksanakan berada dalam kategori tinggi. Namun, setelah pendidik memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran ini, hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai tinggi yang signifikan.

(Novita, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Novita menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual animasi dapat meningkatkan hasil belajar subtema benda tunggal dan campuran pada kelas eksperimen. Hasil belajar ini terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memakai media pembelajaran konvensional.

### **Metode**

Hipotesis ini yaitu memakai penelitian pustaka yang memakai data-data dari artikel jurnal tertulis secara E-Book, seperti buku dan artikel jurnal untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber literatur yang

mengenai tentang pengaruh media pembelajaran audiovisual ini, untuk siswa pendidikan sekolah dasar dan agar dapat mengukur sampai mana kemampuan peserta didik dalam mencerna kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Sumber Literatur dipilih untuk menggambarkan tentang media audio visual.

### **Hasil dan Pembahasan**

Di Zaman yang semakin canggih dan berkembang, dunia pendidikan juga semakin maju dengan penggunaan teknologi dan kecanggihan yang ada. Terutama penggunaan Media pembelajaran sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan oleh guru atau pendidik. Media pembelajaran memiliki ragam manfaat dalam dunia pendidikan, media pembelajaran sebagai perantara penyampaian informasi dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk merangsang minat belajar siswa dan juga dapat membantu memotivasi siswa dalam belajar. Menurut penelitian, media dapat diklarifikasikan menjadi tiga kategori : visual, audio, dan audio visual. Jika penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memiliki dampak baik yang signifikan terhadap ketercapaian pembelajaran. Media pembelajaran yang dikemas dengan baik dan menarik, dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu media juga berpengaruh pada aspek psikologi siswa, termasuk perasaan, sikap, dan karakter peserta didik. (Friska Dwi Yusanti, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran, para guru kini dituntut untuk bisa menggunakan memanfaatkan alat-alat atau media yang sudah difasilitasi oleh sekolah. Selain itu, ada pendapat yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan metode untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan mesin-mesin mekanis dan elektronik, sehingga pesan-pesan audio visual yang ingin disampaikan dapat disajikan secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini, media audio visual adalah salah satu media yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar.

Dalam konteks pembelajaran, istilah “konteks pembelajaran” merujuk pada berbagai alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik. Media audio visual diartikan sebagai alat bantu yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau menyajikan pesan baik itu konsep, prinsip, ataupun pesan lainnya kepada siswa dalam bentuk audio dan visual. Berdasarkan pandangan diatas, dapat disimpulkan bahwa audio visual dalam konteks pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menyampaikan pesan-pesan dan informasi dalam sebuah pendidikan. Alat ini biasanya dikemas dalam bentuk kaset, memori, rekaman , yang kemudian divisualisasikan melalui layar monitor atau digital. Dengan cara ini, siswa dapat mendengar dan melihat pesan-pesan pembelajaran tersebut secara bersamaan. Dengan kata lain, media pembelajaran ini merupakan sarana dalam merangsang indra visual dan audio dalam proses belajar.

Tabel 1. Defenisi Para Ahli

No.	Ahli	Visual
1.	Mayer, R.E. (2001)	Media audio-visual adalah media yang menggabungkan teks, gambar, dan suara untuk memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang lebih efektif melalui pengolahan informasi multimodal.
2.	Arsyad, A. (2011)	Media audio-visual adalah media yang menyajikan informasi dengan menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar bergerak atau diam (visual), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman.
3.	Schunk, D.H. (2008)	Media audio-visual mengacu pada penggunaan elemen visual dan audio untuk mendukung proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.
4.	Heinich, R., et al. (2002)	Media audio-visual mencakup berbagai bentuk media yang menyatukan suara dan gambar untuk memperjelas dan mengilustrasikan materi pembelajaran.
5.	Sukmadinata, N.S. (2005)	Media audio-visual merujuk pada alat yang memadukan suara dan gambar bergerak atau diam untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pengalaman belajar.
6.	Gagne, R.M. (1985)	Media audio-visual adalah alat yang mengkombinasikan suara dan gambar untuk memperjelas ide-ide kompleks dan mempermudah proses pengajaran.
7.	AECT (Association for Educational Communications and Technology) (2001)	Media audio-visual adalah segala jenis media yang mengintegrasikan komponen visual dan audio untuk meningkatkan aktivitas komunikasi dan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dibedakan berdasarkan bentuk atau jenisnya yang dimilikinya. Berbagai jenis media belajar mempunyai sifat khas berbeda, disertai dengan maksud yang beragam. Media atau alat yang berbentuk perangkat lunak biasanya menyimpan data-data atau informasi pendidikan yang diberikan melalui berbagai perannya. Di sisi lain, peralatan atau perangkat keras berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan pesan-pesan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Gambaran mengenai media sumber belajar yang telah disajikan memberikan alternative dalam pemilihan dan menggunakan alat bantu mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran diakui dalam berbagai bentuk, termasuk media auditif, yang meliputi audio, visual, dan audio visual.

**Kesimpulan**

Kesuksesan dari pembelajaran yang bergantung pada skill serta ketelitian dalam memilah metode yang tepat sesuai dengan materi ajar. Hal ini penting untuk siswa agar bisa termotivasi untuk mengetahui banyak hal. Terutama aspek kunci dalam hal ini merupakan kemampuan pendidik dalam memilah serta memakai media pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang disediakan maka seorang pendidik haru memilih media antara audio, visual atau audio visual dan menurut beberapa ahli media pembelajaran ini lebih efektif dalam peoses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dana pendidik. Media pembelajaran ini juga dapat meyakinkan siswa secara dalam proses belajar dikarenakan media audio visual berperan tinggi untuk membantu pemahaman peserta didik dan menarik

minat mereka dalam belajar terutama apabila seorang pendidik menggunakan proyektor LCD yang materi dibahas dalam pertemuan dapat langsung dilihat dan didengar, dengan memanfaatkan media ini peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

### **Bibliography**

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1 No 1, 29-37.
- AECT. (2001). *The Handbook of Educational Communication and Technology*.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Azhar, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darda Abdullah Sjam, T. M. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV No 2, 1-12.
- Desti Patmawati, R. W. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 No 2, 308-316.
- Friska Dwi Yusanti, I. S. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 3 No 2, 251-258.
- Gagne, R. (1985). *The Conditions of Learning*. Holi, Rinehart and Winston.
- Heinich, R. M. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Merrill/Prentice Hall.
- Mayer, R. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Norma Dewi Shalikhah, A. P. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Journal Warta LPM*, 20 No 1, 1-8.
- Novita, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal dan Campuran. *Journal of Teaching in Elementary Education*, 3 No 1, 1-8.
- Rahma Leon Safitri, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 No 5, 9746-8753.
- Riswanda, N. (n.d.). *Tantangan Pembelajaran di Era Globalisasi*. 1-6.
- Sardidkk. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. (2008). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson Education.
- Sudjanedia, N. (n.d.). *Pendidikan*. Bandung: PT Aditya Citra Bakti.
- Sukmadinata, N. (2005). *Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Wulandari, A. M. (2022). Efektivitas Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIIA)*, 2 No 1, 102-118.
- Tufik Agung Pranowo, A. P. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Siswa. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*